




GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



**RUMAH DOA
SEGALA BANGSA**

Edisi 30, April 2016

SERAHKAN ANGGOTA TUBUHMU KEPADA ALLAH

D1. DIBACA

ROMA 6:13-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada anggota tubuh kita bila diserahkan kepada dosa?
2. Apa yang terjadi pada anggota-anggota tubuh kita bila diserahkan kepada Allah?
3. Mengapa kita tidak lagi dikuasai oleh dosa?
4. Apa yang terjadi jika kita menyerahkan hidup kita sebagai hamba untuk menaatinya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bila kita membaca perikop ini ada suatu hal yang perlu kita renungkan, yaitu mengapa Tuhan menghendaki agar anggota-anggota tubuh kita digunakan sebagai senjata kebenaran. Mengapa demikian? Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan, hal pertama adalah sehubungan dengan masa lalu kita di mana anggota-anggota tubuh kita terbiasa digunakan untuk melayani dosa. Satu-satunya cara agar tidak terulang lagi adalah mengalihkan fungsinya sehingga anggota tubuh digunakan sebagai senjata kebenaran. Pengalihan fungsi ini bertujuan agar tubuh dikuasai dan dibiasakan sedemikian rupa melalui latihan rohani sehingga mengikuti apa yang menjadi pimpinan Roh dan tidak lagi dikuasai oleh keinginan daging. Oleh sebab itulah mengapa kita perlu melakukan secara rutin dalam kehidupan kita. Mengapa kita perlu membiasakan tubuh untuk tidak gampang berespon terhadap kemarahan? Mengapa kita perlu membiasakan tubuh untuk aktif bergerak melayani, berangkat mengikuti PA atau persekutuan atau pergi memberitakan Injil? Karena supaya tubuh ini terbiasa untuk melakukan hal tersebut. Yang kedua adalah supaya Allah benar-benar dapat bebas menggunakan anggota tubuh Saudara sebagai bait-Nya yang memanifestasikan kehadiran-Nya di muka bumi ini. Itu berarti bahwa kita benar-benar menjadi hamba dari Tuan kita yaitu Yesus Kristus, apa yang diminta oleh Tuhan itulah yang kita lakukan.

Bagaimana dengan kondisi Saudara saat ini, sudahkah Saudara menyerahkan anggota tubuh kepada Tuhan untuk digunakann sebagai senjata kebenaran? Apa buktinya?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 KORINTUS 12 : 7

MENJADI HAMBA ALLAH

D1. DIBACA

ROMA 6 : 18 - 23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi bila kita menyerahkan anggota tubuh kita menjadi hamba kebenaran?
2. Apa buah yang kita dapatkan bila tubuh kita dikuasai oleh dosa?
3. Apa yang terjadi setelah tubuh kita dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah?
4. Apa karunia Allah itu?

D3. DITERAPKAN

Menjadi budak dosa adalah masa lalu kita, kematian Kristus di atas kayu salib menebus kita dari perbudakan dosa dan hukuman maut. Karena Kristus kita menjadi merdeka dan tidak lagi dikuasai oleh dosa dan segala kutuknya. Jadi setelah merdeka apa yang Saudara lakukan? Akankah menggunakan kemerdekaan itu untuk berbuat dosa kembali? Tentunya tidak bukan? Karena di dalam hati kecil kita ada kerinduan menjadi umat yang merdeka dan bebas dari tekanan dan tuduhan hati nurani karena dosa. Tetapi apa yang terjadi apabila kita benar-benar merdeka dan tidak menjadi hamba siapapun? Bisakah hal demikian terjadi? Ya, kecenderungan kita adalah kembali menjadi budak dosa dan keinginan daging, hal-hal baik yang kita dengar yang ingin kita lakukan tidak pernah tercapai dengan sempurna karena keinginan kita tidak kuat untuk menahan godaan yang terjadi. Satu-satunya cara adalah kita menjadi budak kembali tentu bukan budak Iblis, tetapi budaknya Tuhan. Saudara, kata hamba dalam Alkitab adalah terjemahan halus dari budak sebenarnya, jadi itu berarti melatih tubuh kita agar tidak punya niat apa-apa selain memuaskan keinginan Tuan kita. Menjadi budak Tuhan akan membawa kita kepada buah-buah kebenaran yang akan muncul dalam hidup kita ketika setiap hari konsisten mengikuti apa yang diinginkan oleh Tuan kita.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah menjadi budak Tuhan? Ataukah kita masih ingin nyaman menjadi tuan atas hidup kita sendiri sehingga tidak terikat oleh aturan-aturan Tuhan? Pilihan ada pada Saudara, tetapi yang jelas Tuhan sudah menebus kita dari perbudakan Iblis, sehingga secara hukum kita sebenarnya milik Tuhan, tetapi Tuan kita memberi kebebasan kepada kita. Selamat memilih.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 KORINTUS 12 : 7

PAGI-PAGI BENAR YESUS BERDOA

D1. DIBACA

MARKUS 1: 35 - 39

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus pagi-pagi benar waktu hari masih gelap?
2. Apa yang dilakukan oleh Simon dan kawan-kawannya?
3. Menurut Yesus untuk apa dia datang di dunia?
4. Apa yang dilakukan Yesus setelah berdoa?

D3. DITERAPKAN

Berdoa adalah hal utama yang Yesus lakukan ketika pagi-pagi benar waktu hari masih gelap, sebelum banyak melakukan aktivitas, Yesus merindukan persekutuan yang intim dengan Bapa, sehingga Dia dapat melayani hari itu dengan baik sesuai dengan kehendak Bapa. Pada prinsipnya itulah yang kita contoh dari Yesus mengapa kita perlu meluangkan waktu pagi hari untuk menyembah dan berkomunikasi dengan Bapa, yaitu agar kita mengerti apa yang menjadi kerinduan-Nya untuk digenapi hari itu. Berdoa di waktu pagi-pagi benar juga memperlihatkan bahwa prioritas utama hari itu adalah mendengar suara-Nya, mendapatkan kekuatan-Nya karena kita menyadari bahwa kita tidak dapat menjalani hari-hari kita tanpa Firman-Nya dan kekuatan-Nya yang menyertai kita. Mengapa Yesus melakukan hal tersebut? Karena dalam Firman-Nya Dia mengatakan bahwa makanan-Nya adalah melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikan-Nya. Jadi agar Yesus dapat melakukan kehendak Bapa hari itu tentu harus berkomunikasi dengan Bapa sehingga dengan tepat dapat melakukan apa yang menjadi kerinduan Bapa.

Bagaimana dengan kehidupan komunikasi Saudara dengan Bapa? Adakah prioritas kita berikan kepada Bapa pada pagi hari untuk kita bisa berbicara dengan-Nya serta mendengarkan Firman-Nya yang berkuasa mengubah kita dan memberkati banyak orang di sekitar kita? Bila Saudara mulai kendor atau sibuk karena banyak hal yang harus dikerjakan, mulailah untuk kembali melakukannya, kekuatan kita ada pada Firman-Nya yang disampaikan kepada kita. Selain itu bukankah Yesus pernah berkata bahwa manusia tidak hanya hidup dari roti saja, tetapi juga dari setiap perkataan yang keluar dari mulut-Nya. Jadi agar kita hidup dan mengalami pertumbuhan jangan hanya sarapan pagi saja, tetapi juga mendengarkan Firman-Nya dalam doa kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

I TESALONIKA 5 : 17

YESUS BERDOA SEORANG DIRI

D1. DIBACA

MATIUS 14 : 22 - 27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus setelah menyuruh orang banyak untuk pulang?
2. Bersama dengan siapa Yesus naik ke atas bukit?
3. Apa yang terjadi dengan murid-murid-Nya?
4. Apa yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya ketika mereka ketakutan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika selesai melayani orang banyak seringkali Yesus meluangkan waktu untuk sendiri agar dapat berkomunikasi dengan Bapa. Tanpa kita sadari seringkali pelayanan sangat menguras energi rohani kita sehingga diperlukan waktu-waktu pribadi bersama Bapa agar kita dapat mengalami jamahan-Nya dan merasakan kekuatan-Nya yang menyegarkan kita kembali untuk kita dapat melayani dengan kekuatan dan semangat yang baru. Kebutuhan untuk sendiri dan berdoa dalam persekutuan yang intim dengan Bapa adalah suatu keharusan karena Yesus sendiripun melakukan hal tersebut. Kita harus menyadari bahwa butuh dan perlu penyegaran rohani di dalam persekutuan pribadi dengan Bapa sehingga apa yang kita sampaikan kepada orang-orang yang kita layani benar-benar segar dan itu berasal dari pewahyuan Bapa kepada kita. Kelelahan secara jasmani dan rohani akan membuat kita mudah tergelincir jatuh ke dalam dosa karena kita tidak lagi memiliki persekutuan yang intim dengan Bapa.

Bagaimana dengan kehidupan pribadi Saudara? Adakah waktu-waktu pribadi bersama Tuhan yang kita sediakan untuk kita dapat mengisi lagi kapasitas rohani kita dengan Firman-Nya dan Hikmat-Nya? Bila Saudara merasakan beban berat pelayanan dan terasa pelayanan sangat monoton serta menekan, maka waktunya bagi Saudara untuk meluangkan waktu bersama Tuhan. Aturlah waktu yang khusus dan lepaskanlah pikiran-pikiran yang menekan dengan mulai merenungkan kebaikannya dan bersyukur untuk apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup Saudara. Ucapkanlah itu, sehingga iman Saudara dibangkitkan dan bebaskanlah Roh Kudus menjamah hati dan pikiran Saudara untuk dapat fokus kepada Bapa dan firman-Nya. Selamat menikmati waktu bersama Bapa.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 TESALONIKA 5 : 17

MENGAPA ENKKAU BIMBANG

D1. DIBACA

MATIUS 14 : 28 - 33

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Petrus katakan setelah mengetahui bahwa Yesus yang datang?
2. Apa yang membuat Petrus menjadi takut?
3. Apa yang terjadi setelah ketakutan itu melanda Petrus?
4. Apa yang Yesus katakan kepada Petrus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kebimbangan adalah lawan dari iman. Dalam keyakinan yang kuat sudah seharusnya tidak ada keraguan sedikitpun. Seringkali keraguan kita datang karena ada intimidasi dari faktor-faktor eksternal yang belum tentu langsung mengenai kita. Pada kisah ini kita melihat bahwa Petrus menjadi takut karena ada angin yang melandanya sehingga dia menjadi bimbang. Padahal kita tahu pada mulanya Petrus sangat yakin dengan apa yang dilakukannya. Kita membaca bahwa Petrus dengan yakin melangkah karena Tuhan yang meminta dia datang kepadanya. Akan tetapi ketika ada angin mulai melanda Petrus (padahal adalah hal biasa angin berada di tengah danau) maka Petrus mengalami kebimbangan dan ketakutan. Kondisi inilah yang membuat dia menjadi tenggelam dan harus ditolong oleh Yesus. Perkataan pertama yang diucapkan Yesus adalah “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?” Ya, Yesus sangat menyadari bahwa kegagalan Petrus untuk terus dapat berjalan diatas air bukanlah karena angin yang bertiup, tetapi kebimbangannya yang menjadi permasalahannya.

Bagaimana dengan Saudara hari ini? Adakah pergumulan berat yang Saudara alami sehingga menjadi takut dan gentar akan kondisi yang ada? Tuhan mengingatkan melalui Firman-Nya hari ini bahwa persoalannya bukan pada pergumulan atau masalah Saudara, tetapi apakah engkau mendengar suara-Nya untuk terus melangkah dan tetap percaya pada janji-Nya? Bila tidak maka kita akan goyah dan mengalami tekanan yang berat sehingga membuat kita dapat “tenggelam” dalam persoalan kita sendiri. Jadi fokuskan diri Saudara pada suara-Nya, dengarkanlah perkataan-Nya dan bertindaklah seperti apa yang dikatakan-Nya dengan kepastian tanpa kebimbangan sekalipun itu harus mengabaikan segala tekanan yang mencoba mengintimidasi Saudara. Yakinlah bahwa Saudara dapat mengatasi segala persoalan dan pergumulan yang ada karena Yesus ada di depan Saudara. Hanya arahkanlah mata Saudara hanya kepada-Nya, bukan kepada angin atau badai yang Saudara rasakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

I TESALONIKA 5 : 17

TIDAKKAH KAMU SANGGUP BERJAGA SATU JAM DENGAN AKU

D1. DIBACA

MATIUS 26 : 36 - 40

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Apa yang dikatakan Yesus kepada murid-murid-Nya setelah sampai di Getsemani?
2. Siapa murid-murid yang dibawa Yesus untuk menyertai-Nya?
3. Apa yang dikatakan kepada murid yang menyertai-Nya mengenai perasaan Yesus waktu itu?
4. Apa yang terjadi dengan murid-murid yang menyertai-Nya ketika Ia kembali dari berdoa?

D3. DITERAPKAN

“Tidakkah kamu sanggup berjaga satu jam dengan aku?”. Perhatikan bahwa Yesus selama mengajari murid-murid-Nya tidak pernah memaksakan kehendak-Nya. Dia sangat menyadari kelemahan kita; Dia tahu bahwa kita perlu dibantu dengan kekuatan-Nya agar kita dapat bertahan menguasai keinginan daging yang mencoba mengambil alih kemauan kita untuk mengikuti kehendak-Nya. Pada saat itu tentu ada maksud-Nya Dia mengajak beberapa murid-Nya menyertai ketika Yesus pergi ke Getsemani untuk berdoa. Dia mengalami masa-masa kritis menjelang kematian-Nya di atas kayu salib, yang sudah pasti akan dihadapi-Nya dengan penderitaan. Dengan Dia mengajak beberapa murid menemani-Nya berdoa, berarti kehadiran mereka diperlukan, namun rupanya mereka tidak kuat menemani Yesus berjaga selama Yesus berdoa. Beberapa kali Yesus datang kepada mereka dan mendapati mereka sedang tidur karena pencapaian yang luar biasa setelah menemani Yesus berkeliling. Yesus tahu ada masanya bagi mereka mengambil posisi seperti Yesus saat ini, oleh sebab itu Dia hanya mengingatkan saja kepada murid-murid-Nya itu. Hari-hari itu adalah sudah sedemikian dekat waktunya Yesus menggenapi rencana Bapa untuk Dia mati di atas kayu salib, penderitaan karena mengikuti kehendak Bapa.

Bagaimana dengan Saudara saat ini, adakah sedang mengalami pergumulan yang hebat sehingga terasa menyesakkan? Ingatlah bahwa Yesus pernah mengalami hal yang sama pada saat akan menebus hidup Saudara dengan kematian-Nya. Jadi tetaplah berdoa dan terjaga, janganlah kendor untuk berdoa karena Tuhan mendengar doa Saudara dan menghargai tetap terjaganya Saudara untuk terus berkomunikasi dengan Bapa.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 TESALONIKA 5 : 17

BERJAGA-JAGALAH DAN BERDOALAH

D1. DIBACA

MATIUS 26 : 41 - 46

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan supaya tidak jatuh ke dalam pencobaan?
2. Apa maksudnya Yesus mengatakan “roh memang penurut, tetapi daging lemah?”
3. Apa yang terjadi dengan murid-Nya ketika Yesus mendapatkannya setelah berdoa?
4. Apa yang dilakukan Yesus setelah itu?

D3. DITERAPKAN

Pertumbuhan dan perjalanan kehidupan rohani kita dapat diilustrasikan seperti pelari jarak jauh yang harus terus berlari dan bertahan hingga garis akhir tercapai. Pada awalnya seringkali semangat kita sangat membara sehingga segala sesuatu seakan mudah kita lalui, tetapi lewat waktu semakin banyak tugas dan tanggung jawab yang Tuhan percayakan maka bila tidak memperbaharui kapasitas rohani kita cepat atau lambat kita akan terasa kelelahan dan beban berat yang melanda. “roh memang penurut, tetapi daging lemah” adalah kondisi di mana secara rohani kita memiliki keinginan yang kuat tetapi kedagingan kita seringkali terasa berat untuk dapat mengikutinya. Pelari jarak jauh bisa merasakan kelelahan yang luar biasa pada kondisi tertentu, keinginan untuk berhenti melanjutkan pertandingan begitu kuatnya karena tubuh terasa berat, apalagi bila membayangkan enaknya berhenti berlari dan duduk-duduk untuk menikmati minuman segar. Dapatkah Saudara membayangkan, apa jadinya jika pelari tersebut menuruti kemauan “tubuh” nya yang meminta untuk beristirahat? Ya, sudah pasti dia akan tertinggal karena lawannya sudah berada di belakangnya siap untuk menyusulnya. Jadi apa yang dilakukannya untuk dapat berlari hingga garis akhir? Tentu saja tidak mengikuti kemauan tubuhnya. Dia akan terus berlari hingga mencapai garis akhir.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, akankah kondisi tubuh kita sedemikian lelah sehingga ada dorongan yang kuat untuk berhenti berlari mencapai dan menggenapi panggilan-Nya? Teruslah terjaga dan berdoa, karena waktunya sudah hampir dekat. Jangan biarkan daging menguasai Saudara, latihlah untuk terus terjaga dan tunduk pada keinginan roh. Yesus mengalami masa itu ketika mendekati garis finish (penyaliban dan kematian-Nya), tekanan yang luar biasa dilancarkan oleh Iblis, tetapi Yesus dapat mengakhiri dengan baik karena Dia terus berdoa, menjalin komunikasi yang intim dengan Bapa, hingga akhirnya kelak mengatakan bahwa tugas-Nya telah selesai.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 TESALONIKA 5 : 17

YESUS DALAM KEMULIAAN-NYA KETIKA BERDOA

D1. DIBACA

LUKAS 9 : 28 - 32

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus bersama Petrus, Yohanes dan Yakobus?
2. Apa yang terjadi ketika Yesus sedang berdoa?
3. Apa yang dibicarakan dalam penampakan Musa dan Elia tersebut?
4. Apa yang dilihat Petrus dan teman-temannya ketika terbangun?

D3. DITERAPKAN

Berdoa adalah bentuk komunikasi yang kita bangun bersama Tuhan dalam kehidupan kita. Sadarkah Saudara bahwa ketika kita berkomunikasi dengan seseorang terjadi pertukaran informasi yang tanpa kita sadari entah itu hal baik atau buruk akan memengaruhi kita? Apalagi jika komunikasi tersebut berlangsung intens dan intim, maka pengaruh itu akan begitu kuat. Ketika kita berdoa dan senantiasa memiliki persekutuan dengan Bapa, maka terjadi transformasi dalam hidup kita, karena kemuliaan-Nya yang terus menerus memengaruhi hati dan pikiran kita dan akan dimanifestasikan dalam perilaku kita sehari-hari. Hati dan pikiran kita akan mengalami pemulihan yang dimulai secara rohani dan akan terus bergerak memengaruhi mental kita, sehingga kita akan terbiasa dengan hal-hal baik dari Tuhan, sehingga kehidupan kita dapat memancarkan kasih dan kuasa-Nya.

Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini, adakah kemuliaan Tuhan begitu menguasai Saudara? Ataukah Saudara merasa biasa-biasa saja ketika berdoa? Jika Saudara merasakan bahwa hidup Saudara begitu berat dan susah memanifestasikan kasih dan kuasa-Nya, maka mulailah untuk berdoa dan merenungkan firman-Nya secara rutin dalam waktu-waktu pribadi, di mana hanya ada Saudara dan Bapa. Bapa sangat merindukan anak-anak-Nya mengalami kemuliaan-Nya, sama seperti anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus, yang mengalami kemuliaan Bapa ketika selesai berdoa. Hadirat Tuhan yang menyertai Saudara adalah berkat bagi tempat di mana Saudara ditempatkan saat ini, entah itu di sekolah, kampus, tempat bekerja, atau di manapun, maka tempat tersebut mendapatkan berkat Tuhan karena kehadiran Tuhan dalam hidup Saudara. Jadi jangan biarkan hal-hal jasmani begitu memengaruhi Saudara sehingga sibuk dengan urusan-urusan tidak penting yang memperlambat pertumbuhan rohani Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

1 TESALONIKA 5 : 17

TETAPLAH BERDOA

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 5 : 14 - 22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi nasihat Rasul Paulus kepada saudara-saudara?
2. Apa yang hendaknya senantiasa dan tetap kita lakukan?
3. Apa yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus?

D3. DITERAPKAN

Kata “Tetaplah berdoa” dalam Alkitab BIS diterjemahkan “Berdoalah senantiasa”. Dalam bahasa Yunani, diterjemahkan “Berdoalah tanpa henti, tanpa jemu, terus bergairah”. Bukan berarti tidak usah melakukan yang lain, termasuk bekerja, tetapi supaya kita tak putus-putus dan dalam segala waktu berdoa kepada Tuhan. Doa, artinya berkomunikasi dengan Tuhan dalam sikap hati percaya, bersandar, tetap tinggal (*connect/on line*) dengan Tuhan, serta sikap menundukkan diri kepada Tuhan. Berdoa bukan hanya saat memiliki kebutuhan saja, tetapi dalam segala hal, karena doa adalah nafas kehidupan bagi orang percaya. Doa di sini bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang lain (syafaat).

Tetaplah berdoa; berdoa terus; kontinyu, tidak putus-putus, bukan berdasar perasaan atau kebutuhan kita. Jika kita merasa senang, kita berdoa, jika merasa tidak senang, kita tidak berdoa. Saat ada kebutuhan kita berdoa, saat tidak ada kebutuhan tidak berdoa. Bukan juga doa formal yang terjadwal. Ada jadwal doa, berdoa. Tidak ada jadwal doa tidak berdoa. Tetap berdoa, kuncinya di hati kita yang terus bersekutu dengan Tuhan.

Tetaplah berdoa. Jangan salah kaprah, sudah berdoa tapi tak mengerjakan apa-apa. Ada seorang ibu yang suka berdoa. Suaminya belum Kristen, saat pulang ke rumah, melihat rumah dalam keadaan berantakan, kotor, tidak ada makanan. Suaminya bertanya, “Mengapa?” Istri berkata, “Tadi Yesus datang, saya bersekutu dengan-Nya dan berdoa.” Dan itu berlangsung berkali-kali, maka suaminya berkata, “Nanti, kalau Yesus datang lagi, bertanyalah “Benarkah engkau Yesus yang mati buat saya di kayu salib?” Besoknya, betul datang lagi. Ibu itu bertanya begitu, “Yesusnya” langsung pergi. Ternyata itu bukan Yesus, tapi setan. Artinya, kalau betul Yesus, Ia tak akan mengacaulaukan kehidupan kita.

Tetaplah berdoa, Tuhan Yesus sebagai teladan. Ia berkata, “Berdoalah dan berjaga-jagalah” (Matius 26 : 41). Maka sepanjang hidup-Nya di bumi, Ia berdoa. Pagi-pagi benar, Yesus juga sudah berdoa (Markus 1:35). Usai melayani, Yesus berdoa (Matius 14 : 23). Malam-malam, Yesus berdoa (Lukas 6 : 12). Artinya, doa bukan teori yang diajarkan pada murid-murid-Nya, tapi doa adalah gaya hidup-Nya. Yesus menghidupkan doa dalam hidup-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah kita sudah dan sedang terus menghidupkan doa dalam hidup kita sehari-hari? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

1 TESALONIKA 5 : 17

BERDOA DENGAN BENAR

D1. DIBACA

Matius 6 : 5 - 8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kita tidak boleh berdoa seperti siapa? Apa arti orang munafik?
2. Di mana tempat untuk berdoa?
3. Seperti apa kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah berdoa?

D3. DITERAPKAN

Menurut penuturan Tuhan Yesus pada waktu mengajar murid-murid berdoa, ada beberapa poin penting yang perlu kita pahami agar dapat berdoa dengan benar:

· Berdoalah di tempat yang tersembunyi

Hal paling prinsip dalam berdoa adalah — mata kita tertuju pada Allah, bukan pada manusia. Motivasi kita janganlah berupa hasrat untuk dikenal sebagai seorang pendoa. Dapatkan ruang khusus untuk berdoa di mana tidak ada yang tahu Anda sedang berdoa; tutup pintu dan berbicara kepada Tuhan secara tersembunyi. Jangan memiliki motivasi lain apapun selain untuk mengenal Bapa surgawi kita. Mustashil untuk meneruskan hidup sebagai murid tanpa mengkhhususkan waktu untuk doa pribadi.

· Berdoalah dengan pokok doa sebagai berikut :

Dengan contoh doa dalam Firman tersebut di atas, Yesus menunjukkan apa saja yang harus menjadi pokok doa orang Kristen. Ada beberapa permohonan dalam doa, antara lain: tiga yang pertama berkaitan dengan kekudusan, kerajaan dan kehendak Allah “Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga”.

Tiga sisanya berkaitan dengan kebutuhan kita sehari-hari “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.”.

· Berdoalah dengan tidak bertele-tele dan tidak munafik

Tuhan Yesus memperingatkan supaya kita jangan berdoa seperti orang munafik, artinya, jangan berdoa hanya sebagai akting, hanya pura-pura. Jangan berdoa sambil menyembunyikan motivasi-motivasi lain, yang disebut di ayat 5 sebagai tindakan supaya dilihat orang. Jangan juga “bertele-tele” artinya “bercakap-cakap tidak jelas ujung pangkalnya; melantur-lantur; berlarut-larut“. Sedangkan Alkitab menggunakan kata “battologeo“, yang paling tidak memiliki arti: menggagap, mengoceh, membosankan, mengulang-ulang kata-kata yang tidak bermakna.

· Berdoalah dalam persekutuan dan dalam nama Yesus

Allah mendengar kita bukan karena kita berdoa sungguh-sungguh, tetapi semata-mata atas dasar penebusan melalui karya salib Yesus. Allah tidak pernah terkesan dengan kesungguhan kita. Hanya Yesuslah yang membuat Allah, Bapa terkesan. “Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu” Yohanes 16 : 23 - 24.

D4. DIDISKUSIKAN

Benarkah kita sudah dipenuhi dengan kesadaran bahwa hanya karena di dalam nama Yesuslah doa kita didengar dan diterima Bapa? Diskusikan dalam PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPI 4 : 6

DOA YANG DIAJARKAN TUHAN YESUS

D1. DIBACA

Matius 6 : 9 - 13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Tuhan Yesus, 3 hal apa yang perlu diminta dalam doa berkaitan dengan pribadi BAPA?
2. Sebutkan juga 3 hal yang perlu diminta dalam doa berkaitan dengan diri kita yang berdoa!
3. Sebutkan 3 hal yang melekat pada Pribadi Bapa dan itu adalah milik-Nya!

D3. DITERAPKAN

Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]. Inilah kutipan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Doa adalah praktek hidup Kristen yang terpenting doa mengungkapkan ketidakberdayaan dan kebergantungan kita kepada Tuhan. Doa bagi orang lain (doa syafaat) merupakan ungkapan kasih yang paling berharga bagi sesama. Doa adalah ekspresi hubungan kita dengan Tuhan yang paling nyata. Karena sampai saat itu, Tuhan Yesus belum pernah mengajar murid-murid-Nya tentang cara berdoa, maka mereka meminta-Nya agar mengajari berdoa. Dan Tuhan Yesus mengajarkan suatu pola doa yang penting untuk kita pelajari yang disebut "Doa Bapa Kami".

Doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus tersebut mengandung beberapa prinsip penting. Pertama, doa bukan hanya bersangkutan paut dengan urusan kita, tetapi juga bersangkutan paut dengan urusan Allah. Doa dimulai dengan harapan agar nama Allah dikuduskan (dikhususkan, dimuliakan) dan agar Kerajaan Allah segera datang (11 : 2). Urusan Allah disebut lebih dulu karena urusan Allah lebih penting daripada urusan kita. Kedua, setelah mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan urusan Allah, barulah kita memohon hal-hal yang berkaitan dengan keperluan kita, yaitu makanan, pengampunan, dan perlindungan (11 : 3 - 4). Tuhan Yesus juga menekankan tentang perlunya mengkomunikasikan semua keperluan kita (melalui doa) sebagai ungkapan adanya relasi antara anak-anak Allah dengan Allah Bapa di surga. Allah ingin agar kita membangun dua sikap dalam meminta, yaitu meminta dengan tekun dan meminta tanpa merasa malu. Kedua sikap tersebut hanya bisa bertumbuh bila kita memercayai Allah; dan kita hanya bisa memercayai Allah bila kita memiliki hubungan yang akrab dengan Dia (11 : 5 - 13). [P]

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah kita sudah sungguh-sungguh memahami prinsip-prinsip doa yang diajarkan Tuhan Yesus? Bagikan pemahaman Saudara di kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4 : 6

DOA DAN PERMOHONAN DENGAN UCAPAN SYUKUR

D1. DIBACA

FILIPPI 4 : 4 - 9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang hendaknya dari diri kita, umat-Nya, terpampang nyata bagi semua orang?
2. Apa yang hendaknya tidak boleh lagi bercokol dihidup kita tentang segala hal? Jika hal tersebut kita dapati ada bercokol, apa yang segera harus kita lakukan?
3. Akhirnya, apa saja yang hendaknya selalu kita pikirkan?

D3. DITERAPKAN

Stres tentunya merupakan salah satu masalah utama pada zaman kita sekarang ini. Media dan para dokter sangat sering membicarakan tentang hal ini, bahkan semua kategori profesional (psikoanalisis, psikolog, terapis, dll.) telah dikembangkan sedemikian rupa untuk membantu orang mengatasinya. Namun, “solusi” yang mereka tawarkan biasanya hanya berupa nasihat, atau yang lebih parah lagi, berupa tablet atau pil yang mungkin hanya sedikit berbeda dari obat-obatan biasa, yang tidak mampu memberi jawaban yang nyata, dan semua ini disebabkan oleh karena mereka mengabaikan apa yang Firman Allah katakan tentang hal itu. Oleh karenanya, janganlah kita menjadi sebodoh itu, sebaliknya kita perlu melihat pada apa yang Firman Allah katakan dan inilah yang akan kita renungkan pada hari ini.

Ayat ke-4 menasihatkan agar kita bersukacita di dalam Tuhan, bahkan bersukacita senantiasa. Seperti dikatakan ayat tersebut bahwa “Tuhan sudah dekat”, artinya ia sangat dekat dengan kita. Itulah sebabnya kita seharusnya jangan “khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginan kita kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”. Kata “tetapi” dalam ayat tersebut menciptakan sebuah kontras antara apa yang tidak boleh kita lakukan, yaitu jangan khawatir, dan apa yang harus kita lakukan, yaitu “menyatakan dalam segala hal keinginan kita kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.” Kontras lainnya adalah antara perkataan “apa pun” dan “segala hal”. Kita dinasihatkan untuk tidak khawatir tentang APA PUN juga tetapi kita harus menyatakan dalam SEGALA HAL keinginan kita kepada Allah. Apabila kita turuti arahan Firman Tuhan ini, janji yang akan kita terima adalah “Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”.

Jadi, solusi yang Allah tawarkan untuk mengatasi masalah kekhawatiran sangatlah sederhana, solusinya terdiri dari sebuah “larangan”: yakni “Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga” dan sebuah “anjaran”, yakni: “nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”, dan hasilnya adalah damai, bahkan “damai sejahtera Allah [damai sejati satu-satunya], yang melampaui segala akal” memelihara hati dan pikiran kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kekuatiran dalam hidup Saudara diganti dengan damai sejahtera yang melampaui segala akal? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4 : 6

NASIHAT YESUS TENTANG BERDOA

D1. DIBACA

MARKUS 11: 12-14 DAN 20 - 26

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa pohon ara tadi menjadi kering sampai ke akar-akarnya?
2. Ketika berdoa dan setelah berdoa tentang apa saja, maka sikap hati yang bagaimana yang Tuhan perintahkan?
3. Ketika mau berdoa, apa yang harus dibereskan terlebih dulu?

D3. DITERAPKAN

Menjelang hari raya paskah, paskah terakhir bagi-Nya di Yerusalem bersama murid-murid-Nya, Yesus menyampaikan nasihat tentang bagaimana hendaknya sikap hati seseorang yang berdoa.

Mari kita simak:

Akhirnya Yesus sampai di Yerusalem, lalu masuk ke Rumah Tuhan. Di situ Ia memperhatikan sekeliling-Nya. Tetapi karena sudah hampir gelap, Ia kemudian berangkat ke Betania bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya. Keesokan harinya, ketika mereka sedang berjalan keluar dari Betania (menuju Yerusalem), Yesus lapar. Dari jauh Ia melihat sebatang pohon ara yang daunnya lebat. Jadi Ia pergi ke pohon itu untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi ketika Ia sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan apa-apa, kecuali daun-daun saja, sebab pada waktu itu belum musim buah ara. Lalu Yesus berkata kepada pohon ara itu, "Mulai sekarang tidak ada seorang pun yang akan makan buah daripadamu lagi!" Pengikut-pengikut Yesus mendengar ucapan itu. Kemudian mereka sampai di Yerusalem, dan Yesus pergi lagi ke Rumah Tuhan. Di situ Ia mulai mengusir semua orang yang berjual beli di tempat itu. Ia menjungkirbalikkan meja-meja para penukar uang, dan bangku-bangku penjual burung merpati. Dan tidak seorang pun yang diizinkan-Nya membawa apa saja melalui halaman Rumah Tuhan itu. Kemudian Yesus mengajar orang-orang di situ. Ia berkata, "Di dalam Alkitab tertulis begini: Allah berkata, 'Rumah-Ku akan disebut rumah tempat berdoa untuk segala bangsa.' ... Menjelang malam, Yesus dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan Yerusalem. Pagi-pagi keesokan harinya, waktu mereka melewati pohon ara itu, mereka melihat pohon itu sudah mati sampai ke akar-akarnya. Lalu Petrus teringat akan peristiwa sehari sebelumnya. Maka Petrus berkata kepada Yesus, "Bapak Guru, coba lihat! Pohon ara yang Bapak kutuk itu sudah mati!"

Berikutnya Yesus menyampaikan beberapa nasihat prinsip-prinsip berdoa:

1. Yesus menjawab, "Percayalah kepada Allah";
2. Tidak ragu-ragu, dan percaya bahwa yang kita katakan dalam doa itu akan benar-benar terjadi;
3. Percayalah bahwa Allah sudah memberikan kepada kita apa yang kita minta, maka kita akan menerimanya;
4. Bila hatimu tidak senang terhadap seseorang, ampunilah orang itu dahulu, supaya Bapamu di surga juga mengampuni dosa-dosamu.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kita mengembangkan doa berdasarkan nasihat Yesus? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4 : 6

KEBERANIAN MENGHAMPIRI TAHTA KASIH KARUNIA

D1. DIBACA

IBRANI 4:12-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebutkan tiga sifat dari Firman Allah.
2. Siapakah Imam Besar Agung yang kita miliki?
3. Karena itu bagaimana seharusnya sikap hati kita ketika menghampiri tahta Kasih Karunia?

D3. DITERAPKAN

Saudara perlu pertolongan? Perlu kesembuhan? Perlu kemenangan? Perlu berkat? Perlu pemulihan? Perlu kebebasan? Perlu hikmat? Perlu segala sesuatu dalam hidup ini? Saudara, kita bisa dapatkan semua itu. Di mana? Di Tahta Kasih Karunia!

Firman Tuhan yang kita baca mencatat mengenai "tahta kasih karunia, suatu tempat kita - anak-anak Allah - mendapatkan semua yang kita perlukan. Setiap anak-anak Tuhan berhak datang ke "tahta kasih karunia", tidak ada perkecualian. Tidak ada yang dianakemaskan oleh Allah. Semuanya sama, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan semua itu. Tetapi mengapa tidak semua anak-anak Tuhan bisa menikmati "tahta kasih karunia"? Karena mereka melihat diri mereka tidak layak dan menganggap semua itu hanya untuk orang-orang tertentu, padahal sebenarnya tidak demikian. Hanya mereka yang punya keberanian saja yang akan mendapatkan lebih banyak "kasih karunia." Semakin mereka berani mendekati "tahta kasih karunia", semakin banyak anugerah Allah yang akan mengalir dalam kehidupan mereka. Semakin mereka takut dan melihat diri mereka tidak seperti Allah melihat mereka, maka semakin sedikit mereka menikmati apa yang ada di "tahta kasih karunia."

Keberanian adalah lawan dari ketakutan. Keberanian [yang dimaksudkan Alkitab] adalah identik dengan iman. Sebab mereka yang memiliki iman pasti memiliki keberanian. Anda bisa melihat dalam keseluruhan pasal 11 dari kitab Ibrani, bagaimana para pahlawan iman menghadapi situasi sulit dan mustahil untuk diselesaikan, tetapi dengan iman mereka bisa menghadapi dan menang. "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia" (Ibrani 11:6). Jadi hanya dengan imanlah semua yang ada di "tahta kasih karunia" itu akan mengalir dalam kehidupan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Masih adakah perasaan takut ketika menghampiri Tuhan dalam doa? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN:

FILIPPI 4:6

PERMOHONAN, DOA SYAFAAT, DAN UCAPAN SYUKUR

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 2:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENONGKAN

1. Untuk siapa saja kita naikkan doa syafaat dan ucapan syukur? Mengapa?
2. Siapakah satu-satunya (esa) yang telah menjadi pengantara antara Allah dan manusia?
3. Apa kerinduan Rasul Paulus bagi laki-laki umat Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Doa adalah komunikasi dengan Tuhan. Komunikasi yang sehat adalah komunikasi dua arah, ada interaksi di antara dua pihak yang berkomunikasi. Komunikasi yang sehat adalah komunikasi yang berhubungan dengan kualitas waktu. Karena doa adalah komunikasi dengan Tuhan, maka doa merupakan tindakan yang disengaja dan disadari. Doa adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dikerjakan sambil lalu, tak peduli betapapun singkatnya sebuah doa. Doa adalah reaksi batiniah dari relasi kita dengan Tuhan. Jika relasi kita dengan Tuhan akrab, intim dan baik, maka doa merupakan kesenangan bagi kita. Doa bukan sesuatu yang menyengsarakan atau bahkan membosankan. Doa bukan suatu upaya untuk mengkhobahi Tuhan, memotivasi Tuhan ataupun membuat Tuhan terkesan, sehingga Ia akan mendengarkan bahkan mengabdikan doa kita. Doa adalah komunikasi dengan Tuhan di mana kita mengungkapkan perasaan, keinginan, pengakuan serta mencari kehendak-Nya, karena kita bersedia dengan taat melakukan kehendak-Nya dan menyesuaikan kehendak kita dengan kehendak-Nya.

Jenis-jenis doa antara lain:

- Doa syukur

Adalah pengucapan syukur kita kepada Tuhan untuk segala sesuatu yang Tuhan sudah kerjakan dalam hidup kita, juga untuk berkat-berkat-Nya yang selalu baru tiap hari. Segala sesuatu yang terjadi dalam hidup kita dapat kita syukuri. Waktu kita menaikkan doa syukur, doa itu hanya diisi dengan ucapan syukur yang meluap, seringkali tanpa disertai permohonan. Selalu ada alasan untuk menaikkan doa syukur, tak peduli betapapun hal itu tampak sepele dan remeh, berkat atau pengalaman untuk kita. Kita bersyukur di masa-masa yang buruk maupun di masa-masa yang indah, ketika mengalami kesengsaraan maupun ketika mendapatkan berkat. Segala hal, dapat menjadi alasan untuk mengucap syukur. Ketika kita menaikkan doa ucapan syukur, ucapan syukur kita kepada Tuhan membuat kita makin menghormati dan mencintai Tuhan. Menghitung setiap berkat Tuhan dan perbuatan tangan Tuhan yang ajaib dalam hidup kita hanya akan membuat kita terkagum-kagum dan heran: betapa hebat, betapa dahsyat dan betapa kuatnya Allah kita. Pemazmur pernah mengingatkan kita: janganlah lupakan segala kebaikan-Nya (Mazmur 103:2). Ucapan syukur merupakan pengakuan akan ketergantungan. Dengan ucapan syukur, kita mengakui bahwa Tuhan yang memberikan berkat-berkat jasmani dan berkat-berkat rohani. Segala yang kita punyai, kita terima dari Tuhan (1 Korintus 4:7).

- Doa syafaat

Dalam 1 Timotius 2:1, Rasul Paulus menasihatkan Timotius demikian: "Pertama-tama aku menasihatkan: naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang." Doa syafaat adalah doa yang kita panjatkan kepada Tuhan untuk permohonan orang lain atau sesuatu yang bukan kebutuhan kita. Banyak orang lupa berdoa bagi orang lain karena mereka jarang ingat berdoa bagi diri mereka sendiri. Sebaliknya, terlalu banyak orang yang terus menerus berdoa dengan egois. Mereka hanya meminta kasih karunia bagi dirinya sendiri hingga lupa memperluas doa mereka bagi kesejahteraan orang lain. Doa syafaat adalah suatu bentuk kemurahan hati yang penuh kasih, kasih yang tulus kepada orang lain, yang seharusnya menjadi sifat orang Kristen. Menaikkan doa syafaat adalah bagian dari melakukan perintah agung Tuhan: kasihlah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Maka tugas kita adalah mendoakan sesama kita seperti kita mendoakan diri kita sendiri. Dalam doa syafaat terkandung simpati dan empati kita terhadap orang lain, kerelaan berbagi hidup kita dengan orang lain, dan keseriusan kita mendukung kebutuhan orang lain. Tuhan Yesus juga memanjatkan doa syafaat bagi para pengikut-Nya. Dalam Yohanes 17, kita membaca doa Tuhan Yesus untuk kesejahteraan kita. Bahkan dalam doa yang diajarkan-Nya, yang kita kenal sebagai doa BAPA KAMI bukan BAPA AKU. Itu sebabnya kita harus ingat bahwa kapanpun kita berdoa, kita berdoa bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Doa syafaat kita untuk siapa? Untuk semua orang. Di dalamnya termasuk orang yang belum percaya Tuhan Yesus, raja-raja, para pembesar atau pemimpin bangsa dan negara, pelayan Tuhan, saudara seiman, rekan sepelayanan, juga musuh kita (Matius 5:44). Pada waktu kita menaikkan doa syafaat bagi permohonan doa orang lain, kita sedang melakukan tugas orang percaya. Abraham pun pernah berdoa syafaat bagi Lot dan keluarganya, serta kota Sodom dan Gomora.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah sampai hari ini kita masih secara teratur berdoa syafaat bagi orang lain, suku-suku dan Indonesia? Diskusikan dalam Kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPHI 4 : 6

DOA YANG LAHIR DARI IMAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 5:13-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kalau ada seorang yang sakit dalam jemaat, siapa yang hendaknya dipanggil? Supaya apa?
2. Apa yang akan dihasilkan oleh doa yang lahir dari iman?
3. Mengapa orang benar perlu hidup dalam doa?

D3. DITERAPKAN

Tuhan mau sebagai orang Kristen kita hidup oleh iman, sebab iman itulah yang akan meghidupkan kita, oleh karena iman itulah kita menjadi berkenan kepada Tuhan. Dan iman itu akan timbul ketika kita mendengarkan firman Tuhan. Demikian juga doa yang lahir dari iman adalah doa-doa yang meluap dari hati sebagai hasil dari mendengarkan dan merenungkan Firman.

Ciri-ciri doa yang lahir dari iman:

1. Lahir dari persekutuan yang intim dengan Tuhan

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." (Yohanes 15 : 7 - 8) Kehidupan orang percaya yang selalu terus tinggal di dalam Tuhan dan Firman-Nya, tinggal di dalam-Nya, maka segala yang kita minta, yang kita kehendaki, maka kita akan menerimanya sesuai dengan kehendak Tuhan. Sangat intim diterjemahkan dari bahasa Yunani koinonia. Jadilah orang yang intim di dalam Tuhan, maka kita akan melahirkan iman yang dahsyat.

2. Lahir dari kesukaan akan Firman Tuhan

Berbahagiailah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Mazmur 1:1 - 3).

3. Melahirkan terobosan penganan rencana-rencana Tuhan

Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Allah, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya. Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus beserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu. Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani. (Kisah Para Rasul 4 : 25 - 31).

Mari maju terus dalam Tuhan. Milikilah iman yang kuat dan jangan menjadi bimbang, mintalah dan doakan apa saja, dan percayalah bahwa kita telah menerimanya dan sudah diberikan-Nya sesuai dengan kehendak dan rencana-Nya. Nikmatilah segala berkat Tuhan yang Dia sudah sediakan dan karuniakan kepada kita, amin...

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan pengalaman pribadi tentang kuasa doa yang lahir dari iman dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

FILIPI 4 : 6

BERTEKUN DAN SEHATI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:12-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa jauhnya kota Yerusalem dari Bukit Zaitun dan dari mana Yesus naik ke Sorga?
2. Di mana mereka menumpang selama mereka berada di Yerusalem?
3. Apa yang mereka lakukan selama mereka di Yerusalem setelah Yesus naik ke Sorga? Mengapa mereka tidak kembali ke rumah mereka masing-masing?
4. Siapa saja mereka yang berkumpul di Yerusalem itu?
5. Selain para murid yang berkumpul, siapa lagi yang ada bersama-sama mereka?

D3. DITERAPKAN

Saudara, para murid bertekun dan sehati berdoa seperti yang Tuhan Yesus perintahkan. Tuhan memerintahkan supaya mereka tidak meninggalkan Yerusalem sebelum Bapa mengirim utusan-Nya dan sebelum Bapa melengkapi mereka. Tuhan berjanji bahwa Bapa akan mengutus Roh Kudus turun atas mereka supaya mereka cakap dan mampu hidup sebagai saksi bagi Kristus. Sama seperti Yesus yang mendapat kekuatan karena Roh Kudus yang menjadi sumber kekuatan-Nya dan Pengurap bagi Dia, sehingga Dia dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Nya. Ketika Yesus di dunia ini, Dia adalah 100% manusia, karena itu maka Dia lahir dari seorang PERAWAN yang bernama Maria, hal ini memperlihatkan kepada manusia, bahwa Dia dilahirkan bukan karena hasil persetubuhan laki-laki dan perempuan. Dia juga 100% Allah, Dia adalah Allah yang menjadi manusia, yang sudah dipilih oleh Allah sebelum dunia dijadikan untuk menebus segala dosa manusia dan dosa dunia ini. Selama 30 tahun Dia hidup sebagai manusia dan Dia hidup sebagaimana orang Yahudi lazimnya; Dia adalah seorang anak laki-laki yang terkenal baik, sopan, cerdas dan sangat menghormati orang tua-Nya. Dia seorang yang beragama dan saleh, Dia diutus Bapa untuk menjadi manusia yang akan menggenapi semua hukum Taurat dalam hidup-Nya. Karena itu maka Dia datang kepada Nabi Yohanes Pembaptis untuk dibaptis sebagai tanda PERTOBATAN, walaupun Dia sama sekali tidak memiliki dosa yang membuat Dia harus kembali berpaling kepada Bapa-Nya dalam suatu pertobatan. Dia dibaptis untuk memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh hukum Taurat. Namun ketika Dia dibaptis, maka Roh Kudus turun ke atas Dia sebagai BURUNG MERPATI dan setelah itu Roh Kudus membawa Dia ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. Setelah kemenangan-Nya dari ujian dan pencobaan yang Iblis lakukan, Dia memiliki KUASA atau PENGURAPAN dan Yesus berubah dan Dia mulai sangat aktif melayani, memberitakan Injil Kerajaan Allah. Dia menyembuhkan orang sakit; mengusir setan-setan dan membangkitkan orang mati. Roh Kudus memberikan KUASA dari Allah kepada MANUSIA YESUS KRISTUS. Hal itu mendatangkan keheranan bagi orang-orang yang mengenal Dia sebelumnya, saudara-saudara sekandung-Nya, tetangga-tetangga-Nya dan semua orang yang mengenal Dia, mereka HERAN ketika MELIHAT DIA menyembuhkan orang sakit, mengusir setan-setan dan melakukan berbagai mujizat, orang lumpuh berjalan dan orang buta melihat. Mereka bertanya: "Dari mana Dia mendapatkan KUASA itu?" Kita mengenal Dia, Dia anak tukang kayu, di tengah-tengah kita ada saudara-saudara laki-laki-Nya dan saudara perempuan-Nya. Kita kenal orang tua-Nya. Kok bisa terjadi tiba-tiba, dari mana kesaktian-Nya itu? Itulah sebab, mengapa ketika orang-orang Farisi yang dengki dan benci kepada-Nya mengatakan bahwa Dia mendapatkan KUASA itu dari Belsebul, mereka menyelidiki kehidupan Yesus dan mereka heran dari mana Dia mendapatkan KUASA supra natural itu? KUASA itulah yang BAPA janjikan kepada orang percaya yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Yesus menjanjikan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka akan menerima KUASA kalau ROH KUDUS turun ke atas mereka. Dan mereka akan menjadi saksi Kristus di manapun mereka berada. Atas janji itulah maka semua murid-murid BERTEKUN DAN SEHATI BERDOA kepada BAPA supaya Bapa mencurahkan Roh Kudus-Nya atas murid-murid-Nya sehingga murid-murid mampu menjadi saksi-Nya di Yerusalem, dan di seluruh Yudea, di seluruh Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Saudara, sebagai orang percaya, apakah Anda sudah dipenuhi oleh Roh Kudus? Pernahkah Anda mengalami dipenuhi oleh Roh Kudus? Apa yang terjadi pada saat itu? Manifestasi apa yang Saudara alami ketika Anda dipenuhi oleh Roh Kudus?

D4. DIDISKUSIKAN

Serahkanlah tubuhmu kepada Tuhan Yesus, agar Dia memenuhi engkau dengan Roh Kudus-Nya dan jadilah saksi bagi Dia, di manapun Saudara berada!

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1: 14

BERDOA UNTUK MEMILIH PENGGANTI YUDAS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1 : 23 - 26

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa saja yang dicalonkan untuk menjadi pengganti Yudas?
2. Apa yang mereka lakukan setelah mereka menetapkan calon pengganti Yudas?
3. Dan setelah mereka berdoa, apa yang mereka lakukan untuk memilih satu di antara dua murid yang ditetapkan sebagai calon?
4. Apa jabatan yang diundikan itu?
5. Mengapa kedudukan itu harus digantikan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setelah kenaikan Yesus ke Sorga, para murid Yesus yang disebut juga rasul-rasul Yesus Kristus, mereka bertekun berdoa di atas loteng di salah satu rumah di kota Yerusalem. Ketika mereka berdoa, Petrus berkata: "Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya." Hal ini dilakukan sebelum janji Bapa dipenuhi, yaitu pencurahan Roh Kudus. Dari syarat yang diajukan oleh Petrus, maka murid-murid Yesus mengajukan dua nama yaitu Barsabas yang disebut juga Yustus dan Matias. Ke dua orang saudara ini memenuhi syarat yang ditentukan oleh Petrus. Setelah ke dua nama itu diajukan maka mereka semua berdoa, supaya Tuhan memilih bagi mereka, karena mereka tidak mengenal hati orang lain. Dan setelah mereka berdoa maka mereka melakukan undian terhadap dua nama itu. Bagaimana undian itu dilakukan, Alkitab tidak menjelaskan, apa bentuk undiannya dan bagaimana itu dilakukan, Alkitab hanya menjelaskan diundi, dan Matiaslah yang ditetapkan sebagai pengganti Yudas Iskariot yang menduduki jabatan Rasul Yesus Kristus. Saudara, mereka tekun berdoa dan mereka berdoa untuk menetapkan seseorang untuk menduduki sebuah jabatan dalam gereja mula-mula.

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah untuk segenap kehidupan kita agar dengan mudah kita melakukan pekerjaan kita selanjutnya, karena Tuhan menuntun kita melalui doa-doa kita.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 14

DOA JEMAAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4 : 23 - 26

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ke mana Yohanes dan Petrus pergi setelah mereka dilepaskan dari penjara Mahkamah Agama?
2. Apa yang mereka lakukan di antara teman-teman mereka itu?
3. Lalu apakah yang mereka lakukan bersama-sama?
4. Apa yang mereka serukan kepada Tuhan?
5. Apa yang dirusuhkan oleh bangsa-bangsa dan apa yang terus mereka lakukan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setelah pencurahan Roh Kudus, maka para murid memiliki keberanian untuk bersaksi. Petrus seorang yang menyangkal Yesus karena ketakutan, berubah menjadi seorang yang berani. Bahkan di tengah-tengah orang banyak yang ikut menyalibkan Yesus, dia berkhotbah dan Petrus membuktikan bahwa Yesus yang mereka salibkan adalah Kristus Tuhan yang diutus untuk menjadi JURUSELAMAT DUNIA (MESIAS yang dijanjikan). Petrus berkhotbah di Yerusalem dekat dengan serambi Bait Allah dan ketika itu ada 3000 orang yang memutuskan untuk percaya kepada berita yang disampaikan oleh Petrus yang oleh KUASA ROH KUDUS dia menjadi saksi Kristus di Yerusalem. Khotbah dan pengajaran Petrus itu menyebabkan 3000 orang datang kepada Yesus. Maka orang-orang Farisi dan semua orang-orang Yahudi yang tidak suka kepada nama Yesus menjadi iri hati kepada rasul-rasul, karena pengikut mereka terpengaruh oleh khotbah Petrus dan itu mendatangkan kecemburuan dan sakit hati di antara mereka yang tidak suka pada Yesus dan rasul-rasul. Lewat beberapa kejadian maka mereka menjadi sangat tidak suka kepada para rasul dan kepada semua orang percaya atau kepada pengikut Yesus Kristus yang juga disebut pada waktu itu adalah pengikut jalan Allah. Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, maka tiba-tiba para imam dan kepala pengawal Bait Allah serta orang-orang Saduki datang dan menangkap mereka dan memasukkan mereka ke penjara, karena hari sudah malam. Tetapi bagi mereka yang mendengar khotbah ke dua rasul itu mereka menjadi percaya dan jumlah mereka sudah menjadi 5000 orang. Keesokan harinya pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan para ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem dengan Imam Besar Hanas dan Kayapas, Yohanes dan Aleksander dan semua orang lain yang termasuk keturunan imam besar mereka bersidang. Lalu mereka meminta supaya rasul-rasul itu dihadapkan dengan sidang Mahkamah Agama Yahudi. Ketika pemeriksaan dilakukan, mereka bertanya: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?" Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: "Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua, jika kami sekarang harus diperiksa karena suatu kebajikan kepada seseorang yang sakit dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazareth, yang TELAH KAMU SALIBKAN, tetapi yang TELAH DIBANGKITKAN ALLAH dari antara orang MATI - bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu. Yesus adalah batu yang dibuat oleh tukang-tukang bangunan - yaitu kamu sendiri - namun ia telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui bahwa keduanya adalah orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka, dan mereka mengenal keduanya adalah pengikut Yesus, dan mereka melihat bahwa orang lumpuh yang telah disembuhkan itu berdiri di samping ke dua rasul itu, maka mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk membantahnya. Dan setelah mereka menyruhkan rasul-rasul itu meninggalkan ruang sidang itu, berundinglah mereka dan berkata: "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah melakukan mujizat yang menyolok dan kita tidak dapat membantahnya. Tetapi supaya hal itu jangan semakin luas tersiar di antara orang banyak, baiklah kita mengancam dan melarang mereka, supaya mereka jangan berbicara lagi dengan siapapun dalam nama itu." Dan setelah mereka disuruh masuk, mereka diperintahkan, supaya sama sekali jangan berbicara atau mengajar dalam nama Yesus. Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: "Silakan kamu putusken sendiri manakah yang benar dihadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah?" Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar." Mereka semakin keras mengancam rasul-rasul itu, tetapi akhirnya mereka dilepaskan juga, sebab sidang tidak melihat jalan untuk menghukum mereka, karena mereka juga takut akan orang banyak yang memuliakan nama Allah berhubung dengan apa yang telah terjadi. Sebab orang yang disembuhkan oleh mujizat itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya. Sesudah mereka dilepas, maka pengilah Petrus dan Yohanes kepada teman-teman mereka, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua kepada mereka. Ketika mereka mendengar hal itu, maka BERSERULAH mereka bersama-sama kepada Allah. Jemaat berdoa kepada Tuhan. Mereka berseru-seru kepada Tuhan. Saudara, ketika engkau mendengar ancaman dari orang-orang yang belum percaya, apakah yang Anda lakukan?

D4. DITERAPKAN

Tetaplah berdoa, baik atau tidak baik waktunya!

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 14

JEMAAT BERDOA KETIKA MENGALAMI ANCAMAN DAN ANIAYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4 : 27 - 31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang sedang berkumpul di Yerusalem ketika itu?
2. Apa yang mereka lakukan terhadap Yesus?
3. Apa yang menjadi tugas Yesus?
4. Apa yang dilakukan oleh mereka yang berkumpul itu terhadap para rasul?
5. Apa yang mereka minta kepada Tuhan supaya diberikan kepada mereka?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam kehidupan ini kalau kita simak baik-baik, maka ada banyak sekali ancaman bagi orang percaya, dan semua ancaman itu sering sekali mendatangkan kebingungan, kekuatiran dan bahkan mendatangkan ketakutan. Tanpa kita sadari, Iblis sering mendatangkan ancaman yang menyebabkan kita kuatir atau menyebabkan ketakutan. Satu tujuannya yang pasti adalah untuk MENCURI sukacita, MENCURI KEBAHAGIAAN anak-anak Tuhan. Dan dia adalah musuh yang licik dan dia tidak akan puas kalau hanya membuat kita tidak bersuka cita karena kuatir atau takut, dia mau supaya ketakutan itu menyebar kepada semua orang di sekitar kita, dia akan merasa senang kalau anak-anak Tuhan tinggal dalam ketidakpastian, kekuatiran dan ketakutan. Iblis sangat senang melihat anak-anak Tuhan dalam keadaan bingung dan dalam ketidakpastian, sementara Tuhan Allah kita selalu mengajarkan KEPASTIAN dalam segala aspek hidup kita. Firman Tuhan tidak akan mendatangkan keraguan dan ketidakpastian. Tuhan bekerja dalam TERANG, yang berarti Dia bekerja dalam KEPASTIAN dan tidak membingungkan, tidak meragukan, yang menimbulkan kebingungan dan kekuatiran, bahkan ketakutan. Jika kita kembali merenungkan firman Tuhan, maka PESAN UTAMA DAN PERTAMA yang disampaikan para MALAIKAT ketika Yesus lahir di Betlehem adalah: "JANGAN TAKUT" Jadi pesan utama itu merupakan bagian dari tugas Yesus yang datang ke dunia ini. Mengapa? Karena ketakutan telah menjadi senjata utama setan untuk mengintimidasi anak-anak Tuhan dan seluruh manusia. Semua orang telah berbuat dosa sehingga mereka memiliki ketakutan yang berasal dari dosa dan kuasa maut. Mayoritas orang yang belum percaya pada Tuhan Yesus memiliki rasa TAKUT MATI karena mereka tahu mereka akan dimasukkan ke dalam dosa. Jadi ibadah yang mereka lakukan adalah ibadah yang dimotivasi oleh ketakutan, sehingga mereka beribadah untuk bisa menyogok dewa-dewa mereka dengan sesaji atau suguhan-suguhan yang dipersembahkan kepada dewa-dewa mereka. Hampir semua agama mengajarkan penyembahan kepada suatu KUASA yang mereka pikir dapat menolong mereka dan dapat membawa mereka kepada kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dan mereka menyembah Tuhan mereka dengan motivasi supaya mereka berkenan kepada dewa-dewa mereka, dan dewa-dewi mereka jangan marah, dan supaya dewa-dewi mereka baik-baik terhadap mereka. Sangat berbeda dengan Tuhan Allah yang kita kenal dengan nama Yesus KRISTUS. Dia malah yang lebih dahulu berbuat baik dan kasih kepada manusia, sehingga penyembahan bukanlah untuk menyogok tapi RASA SYUKUR karena DIA SANGAT MENGASIHI umat-Nya. Iblis selalu mengancam dan orang-orang yang takut menyembah dia dengan sogokan-sogokan supaya dia jangan murka, jangan marah dan supaya dia baik bagi mereka yang memujanya. Iblis menyebar ketakutan dengan tujuan supaya manusia terintimidasi dan datang menyogok dia. Sangat berbeda dengan Allah kita di dalam nama Yesus Kristus, Dia datang bukan dengan ancaman tapi datang dengan janji dan perbuatan kasih yang nyata. Jadi, Saudara yang kekasih, kalau Saudara dengar ada ancaman, maka secepatnya Saudara berdoa dan menghalau intimidasi dari ancaman itu dengan KUASA NAMA YESUS. Berseru kepada Yesus supaya engkau dapat menghalau segala ancaman setan yang sering mendatangkan ketakutan. Yesus sangat baik dan Dia datang supaya kita bisa hidup dan hidup dalam segala kelimpahan, sedang setan datang untuk mencuri sukacita, damai sejahtera dan dia ingin membunuh dan membinasakan. Namun percayalah, bagi kita anak-anak Tuhan, kita bisa mengusir setan dengan kuasa nama Yesus, supaya kita tidak takut, tidak kuatir dan tidak bimbang. Saudara, jika Anda mengalami kebingungan, maka ambillah waktu untuk berdoa. Berdoa supaya kepadamu diberi firman Tuhan yang mendatangkan hikmat untuk melawan tipu daya setan. Saudara, bersediakah Anda memerhatikan teman-temanmu yang mungkin terpengaruh ancaman-ancaman yang terjadi, karena berita-berita atau apapun yang mendatangkan kekuatiran sehingga anak-anak Tuhan bingung? Ajaklah mereka berdoa dan pimpinlah mereka berdoa, supaya mereka bisa melihat mujizat dan KUASA TUHAN bekerja.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajaklah saudara-saudaramu berdoa untuk menghadapi suatu ancaman atau intimidasi dari pengaruh media masa atau berita-berita yang beredar saat ini di sekitarmu.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 14

PEMIMPIN BERDOA UNTUK PEMILIHAN DIAKEN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 6 : 1 - 7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika jumlah jemaat bertambah banyak?
2. Apa yang menjadi sungut-sungut mereka?
3. Apa yang dirasakan oleh para rasul dengan kejadian ini?
4. Apa yang akan dilakukan oleh para rasul untuk mengatasi persoalan yang timbul?
5. Untuk mentahbiskan para diaken, apa yang para rasul itu lakukan?
6. Apa akibat yang terjadi setelah para diaken itu bertugas atau berfungsi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika jemaat bertambah banyak, timbullah juga sungut-sungut dari antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, yaitu orang-orang Yahudi yang berasal dari luar Israel. Mereka orang-orang Yahudi yang merantau ke luar Israel dan setelah jadi janda atau masa tuanya mau hidup di Israel kembali. Mereka sudah percaya kepada Yesus dan mereka menjadi bagian dari jemaat mula-mula. Para janda ini biasanya hidup dari bantuan-bantuan yang diberikan oleh orang lain yang rela membantu mereka, dalam hal ini para janda yang percaya kepada Yesus mendapat pertolongan dan bantuan dari gereja mula-mula atau jemaat Yesus Kristus. Para janda ini ada yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Ibrani dan ada juga yang menggunakan bahasa Yunani, mereka adalah para janda yang pulang dari perantauan dan mereka pulang setelah masa tua mereka dan karena tradisi Yahudi ingin dikubur di tanah perjanjian. Para janda ini biasanya dibantu oleh gereja, dan para rasul mengkoordinir bantuan-bantuan ini, karena jika ada orang yang menjual hartanya maka uangnya diserahkan kepada rasul-rasul dan rasul-rasul yang membagi-bagikannya. Tugas ini mengganggu konsentrasi tugas utama para rasul yaitu membagikan firman dan berdoa. Sedangkan tugas-tugas yang disebut penatalayanan seharusnya dikerjakan oleh para diaken. Dengan timbulnya sungut-sungut di antara para janda yang berbahasa Yunani, para rasul merasa mereka telah melalaikan jemaat, sehingga mereka meminta supaya jemaat mengusulkan tujuh orang yang memenuhi syarat sebagai diaken diangkat menjadi diaken untuk mengurus penatalayanan. Maka jemaat mengusulkan tujuh nama dari para murid Yesus dan akhirnya disetujui dan ditahbiskan oleh para rasul menjadi diaken dalam gereja mula-mula. Para rasul berdoa dan menumpangkan tangan mereka atas para rasul itu supaya Roh Kudus menguatkan mereka dan terus memimpin mereka sebagai diaken dalam jemaat mula-mula. Ketika para diaken ini bertugas, maka para rasul bisa lebih fokus kepada firman Allah dan doa, akibatnya maka pemberitaan Injil menyebar dengan cepatnya dan banyak imam-imam Yahudi yang percaya dan berita Injil menyebar ke segala penjuru. Saudara, bersediakah Anda menjadi diaken dalam gereja Tuhan, supaya para penatua dan pemimpin dapat fokus pada tugas utama mereka yaitu menyampaikan firman dan berdoa?

D4. DIDISKUSIKAN

Siapkanlah dan relakanlah dirimu untuk dipimpin dan dipakai oleh Tuhan untuk menjadi saksi yang baik bagi Yesus Kristus!

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 14

RASUL BERDOA AGAR JEMAAT MENERIMA ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 8 : 14 - 23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang telah didengar oleh para rasul ketika itu?
2. Siapa yang mereka utus untuk melihat dan membuktikan berita itu?
3. Apa tujuan mereka datang ke sana?
4. Siapa yang melihat kejadian itu dan ingin juga memiliki kuasa yang dimiliki oleh para rasul itu, dan apa yang dia lakukan agar dia juga memiliki kuasa itu?
5. Apa yang Petrus katakan kepada orang yang menginginkan kuasa itu?
6. Salahkah seseorang, jika mereka menginginkan untuk memiliki kuasa yang dimiliki oleh para rasul, menumpangkan tangan dan orang-orang dipenuhi oleh Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika Injil telah sampai di Samaria dan banyak orang Samaria percaya kepada Yesus Kristus dan mereka telah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus dan mereka belum dibaptis dengan Roh Kudus, maka para rasul dari Yerusalem mengutus Yohanes dan Petrus untuk melihat pekerjaan Tuhan di Samaria. Dan ketika Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan mereka kepada jemaat di Samaria, maka turunlah Roh Kudus pada mereka dan mereka dipenuhi oleh Roh Kudus. Simon seorang bekas penyihir yang sudah percaya, takjub melihat kuasa yang bekerja pada para rasul itu, mereka menumpangkan tangan mereka dan orang-orang yang ditumpangki tangan mereka dipenuhi oleh Roh Kudus, sehingga dia menginginkan juga memiliki kuasa itu. Maka dia mencoba untuk membeli kuasa itu dari para rasul katanya: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus." Tetapi Petrus berkata kepadanya: binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini; sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan." Saudara, tidak salah kalau anak-anak Tuhan memiliki kuasa yang berasal dari Roh Kudus dan ada anak-anak Tuhan yang menginginkannya. Rasul Paulus mengatakan: "Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama." Masalah yang dimiliki oleh Simon dalam konteks ini adalah dia ingin memiliki kuasa Roh Kudus seperti Penginjil Filipus dan Rasul Yohanes dan Rasul Petrus. Sebelumnya dia dikagumi orang dan sekarang ada yang lebih dikagumi oleh penduduk Samaria, nah, kepahitan itu yang mendorong dia untuk memiliki kuasa Roh Kudus, dan untuk ambisi itu dia mau membeli kuasa Roh Kudus dengan uang. Petrus melihat kepahitan yang menguasai dia, sebagai publik figur yang selalu diikuti orang dan tiba-tiba ada orang-orang yang dapat mengambil seluruh perhatian orang dari padanya dan dia diabaikan orang dan orang banyak mulai mengikuti Penginjil Filipus dan orang banyak kagum kepada rasul-rasul yang datang dari Yerusalem. Kuasa Roh Kuduslah yang membuat orang percaya kepada Filipus dan kepada rasul-rasul itu, maka Simon menginginkan juga kuasa Roh Kudus dan dia ingin membeli kuasa itu, menurutnya dia akan kembali dikagumi orang jika dia juga memiliki kuasa Roh Kudus. Kepahitan yang dia alami memotivasinya untuk memiliki kuasa Roh Kudus, motivasi yang salah.

D4. DIDISKUSIKAN

Usahakanlah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama dengan senantiasa bersekutu dengan Yesus!

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 14

BERDOA DAN BERPUASA UNTUK MENGUTUS MISIONARIS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 13:1-3

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang disebut nabi dan pengajar di jemaat Antiokhia?
2. Apa yang mereka lakukan ketika Roh Kudus berbicara kepada mereka?
3. Apa yang Roh Kudus katakan tentang Saulus dan Barnabas?
4. Apa yang dilakukan oleh para nabi dan pengajar itu sebelum mereka mengutus Paulus dan Barnabas?
5. Apa tugas kedua orang itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Barnabas dan Paulus tadinya bukanlah rasul, tapi nabi atau pengajar, namun dalam persekutuan yang intens dengan Yesus Kristus dalam ibadah doa dan puasa, Roh Kudus berbicara kepada mereka supaya mereka mengkhhususkan Paulus dan Barnabas untuk mendapat tugas (MANDAT BARU) yang Tuhan tentukan bagi mereka. Keduanya kemudian diutus sebagai utusan jemaat Antiokhia. Sebagai utusan = duta besar = rasul adalah utusan yang diutus oleh Kristus untuk merintis gereja dan merintis komunitas orang percaya yang baru di satu tempat yang lain. Paulus dikatakan sebagai rasul bagi orang-orang non Yahudi. Sedangkan Petrus disebut sebagai rasul bagi orang-orang Yahudi. Saudara, teruskanlah memenuhi panggilanmu untuk bersekutu dengan Yesus Kristus dan Roh Kudus, sehingga Roh Kudus akan memberikan kepadamu tugasmu yang khas dan spesial bagimu. Tugas atau mandat merupakan suara Roh Kudus akibat hubungan yang intim dengan Yesus Kristus melalui Roh Kudus. Sampai Roh Kudus memberikan mandat atau tugas bagi setiap anak-anak Tuhan. Tuhan telah memberikan perlengkapan kepada kita berupa karunia-karunia ROH KUDUS. Dia berikan karunia-karunia itu untuk melengkapi dan memberikan kemampuan bagi anak-anak-Nya untuk menjadi saksi bagi Kristus di manapun mereka berada. Karunia-karunia itu akan menjadi ministry ketika kita sering menyalurkannya dan menggunakannya untuk melayani orang lain. Semakin sering kita menggunakannya, semakin mahir kita melayani dengan bantuan karunia-karunia Roh Kudus itu. Tuhan mau supaya semua anak-anak Tuhan terlibat dalam pelayanan dengan mengandalkan karunia-karunia Roh Kudus yang dianugerahkan kepadanya. Rasul Paulus pernah berkata: "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan LAYANILAH seorang akan yang lain oleh KASIH". Saudara, Roh Kudus akan memimpin seseorang untuk melakukan tugas yang ditentukan bagi dia, dan Roh Kudus akan melengkapi orang itu untuk melakukan tugasnya itu dan adalah sangat baik jika kita pergi mengerjakan mandat kita atau tugas kita setelah didoakan oleh pemimpin dan ditumpangi tangan mereka sebagai pengutusan atas kita. Saudara, rindukan suatu hubungan yang intim dengan Yesus, sehingga Roh Kudus akan memimpinmu dan mengarahkanmu melakukan tugas dan mandat yang akan diberikan oleh Roh Kudus kepadamu sebagai ministri atau jenis pelayananmu dan Dia akan memperlengkapi engkau dengan urapan dan kuasa yang kau perlukan dalam mandat dan tugas itu.

D4. DIDISKUSIKAN

Layanilah saudara-saudaramu dan jadilah pelayan bagi komunitasmu, maka Tuhan akan membawamu kepada tugas dan mandat yang khusus bagimu kelak!

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1: 14

KUASAI DIRIMU DAN JADILAH TENANG SUPAYA DAPAT BERDOA

D1. DIBACA

1 Petrus 4 : 7 - 11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa hubungan penguasaan diri dan ketenangan dengan doa?
2. Mengapa perlu penguasaan diri dan ketenangan ketika berdoa?
3. Apa yang dimaksud dengan penguasaan diri dan ketenangan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam dunia yang semakin sibuk, terkadang kegiatan rutin begitu menyedot tenaga dan semangat kita. Belum lagi tawaran-tawaran dari TV menyedot waktu dan perhatian kita. Dalam dunia yang demikian, kita perlu memiliki penguasaan diri, khususnya dalam menentukan prioritas sehari-hari, supaya kita masih memiliki waktu yang cukup untuk bersekutu dengan Allah di dalam doa.

Berdoa membutuhkan ketenangan, bukan hanya pikiran yang tenang, tetapi juga suasana di sekeliling kita. Tuhan Yesus ketika ada di bumi, memilih waktu pagi-pagi benar untuk berdoa. Berdoa sesungguhnya adalah proses komunikasi dengan Allah; kita sedang berbicara dengan Allah dan Allah berbicara dengan kita. Dalam ketenangan kita dapat belajar mendengar Allah berbicara.

Saudara pasti pernah mengalami digigit nyamuk ketika menonton TV atau ketika sedang beraktivitas di luar rumah. Kita tidak sadar dan tidak mendengar ketika nyamuk datang dan menghisap darah kita. Kita tidak mendengar nyamuk karena suaranya amat kecil. Namun, ketika malam tiba, suara-suara dari TV, kendaraan, percakapan orang, dll. sudah mulai tidak terdengar, maka kita bisa mendengar dengung nyamuk di sekitar kita. Kadang-kadang kita begitu terganggu dengan suaranya. Demikian juga, dalam ketenangan, kita dapat mendengar kelembutan suara Allah berbicara di dalam roh kita.

Saudara, keberhasilan doa adalah ketika kita mendengar suara Allah. Keberhasilan doa adalah ketika kita memberi kesempatan kepada Allah untuk berbicara kepada kita. Suara Allah yang kita dengar menjadi kekuatan iman yang luar biasa. Ingat, iman timbul dari mendengar suara Allah. Mulailah atur prioritas kehidupan sehari-hari, supaya kita masih memiliki waktu terbaik untuk berbicara kepada Allah dan mendengar suara Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan bapa rohani (pembimbing rohani) bagaimana mengatur prioritas kegiatan supaya tetap punya waktu terbaik untuk berdoa.

AYAT HAPALAN :

1 PETRUS 4 : 7

BERDOALAH DALAM ROH KUDUS

D1. DIBACA

YUDAS 1:17 - 23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada waktu-waktu menjelang akhir zaman?
2. Apa yang harus dilakukan oleh anak-anak Tuhan dalam kondisi yang terjadi pada akhir zaman?
3. Bagaimana caranya berdoa di dalam Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sekali lagi Alkitab mencatat apa yang akan terjadi pada akhir zaman, di mana manusia akan hidup menurut hawa nafsu dan keinginan-keinginan dunia saja. Mereka akan mengejek orang-orang yang mau hidup benar. Mereka berusaha memecah belah kesatuan gereja. Menjelang akhir zaman, orang-orang hidupnya semakin jahat, sebaliknya orang-orang benar semakin bercahaya di antara kegelapan dunia.

Saudara, kitab Yudas mengajarkan kepada kita supaya berdoa di dalam Roh Kudus. Berdoa di dalam Roh Kudus berarti kita tidak berdoa berdasarkan keinginan kita semata, tetapi berdoa karena dituntun oleh Roh Kudus. Doa-doa kita merupakan inspirasi dari Roh Kudus. Pikiran kita terbatas, keinginan kita terbatas, keluhan kita terbatas, namun dengan pertolongan Roh Kudus, kita dapat berdoa dengan akurat kepada Allah. Roh Kudus tahu persis apa yang harus kita doakan.

Saudara, supaya kita dapat berdoa di dalam Roh Kudus, kita harus belajar untuk mendengar Roh Kudus. Kita harus bergaul dengan Roh Kudus. Ketika tinggal dalam Roh Kudus, bahkan kita dapat berdoa hal-hal yang di luar pikiran kita. Roh Kudus membantu kita untuk berdoa kepada Allah. Roma 8:26 "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan". Ketika kita berdoa, harus disadari bahwa doa yang benar membutuhkan kerjasama dengan Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana berdoa dengan pimpinan Roh Kudus atau berdoa di dalam Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

1 PETRUS 4 : 7

BERDOA UNTUK SEGALA ORANG KUDUS

D1. DIBACA

EFESUS 6:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja perlengkapan senjata rohani yang disediakan oleh Allah?
2. Apa tujuan Allah menyediakan senjata rohani tersebut?
3. Senjata terakhir adalah doa. Seberapa penting senjata rohani tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sekalipun Iblis telah dikalahkan 2000 tahun lalu, gereja Tuhan perlu bertindak untuk berperang secara rohani, merebut apa yang telah dimenangkan Yesus di kayu salib. Allah memperlengkapi umat-Nya dengan perlengkapan senjata Allah yang sangat lengkap; ketopong keselamatan, ikat pinggang kebenaran, pedang roh, perisai iman, kasut kerelaan memberitakan Injil dan doa. Melalui semua perlengkapan tersebut, gereja mampu menjarah apa yang dikuasai Iblis dan berdiri gagah menyelesaikan perjuangan rohani sampai akhir.

Salah satu senjata rohani yang diberikan Allah adalah doa. Doa bermacam-macam jenis, ada doa permintaan, ada doa syafaat, ada doa komitmen, ada doa syukur, dll.. Secara khusus dalam suratnya ke jemaat di Efesus, Paulus meminta umat Tuhan untuk berdoa untuk orang-orang kudus "Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus". Berdoa setiap waktu. Mungkinkah? Sebenarnya roh kita tidak pernah tertidur atau terlelap. Kita harus belajar melatih kesadaran sebagai manusia rohani, yang dapat berdoa terus menerus, bahkan ketika tertidur secara fisik, roh kita dapat terus terjaga dan berdoa untuk segala orang kudus.

Saudara, dalam dunia yang semakin kacau, gereja Tuhan penting sekali untuk mulai berdoa tak putus-putus. Itu dapat terjadi kalau kita belajar menyadari kehadiran Roh Kudus di dalam kita. Roh Kudus tidak pernah meninggalkan kita. Roh Kudus selalu ada untuk membantu kita, juga dalam hal berdoa. Komitmen kita untuk berdoa bagi gereja Tuhan dan segala orang kudus menjadi awal roh kita berdoa tak putus-putus untuk segala orang kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan atau kelompok PA, bagaimana caranya roh kita diaktifkan untuk berdoa bersama Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

1 PETRUS 4 : 7

BERDOA UNTUK PEMBERITA INJIL

D1. DIBACA

KOLOSE 4:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan bertekun (terus menerus) di dalam doa?
2. Apa kaitan doa dengan keberhasilan pemberitaan Injil?
3. Doa seperti apa yang dapat dinaikkan untuk pemberitaan Injil?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pemberitaan Injil adalah tugas semua orang percaya. Allah memberikan mandat kepada kita untuk bersaksi ditempat yang sudah Dia tentukan. Ada yang ditempatkan di daerah-daerah terpencil, ada yang ditempatkan di dunia pendidikan, ada juga yang ditempatkan di dunia kerja atau pemerintahan. Yang memberitakan Injil di daerah terpencil tidaklah lebih mulia dari yang memberitakan Injil di dunia kerja. Semua bekerja sesuai dengan penempatan Tuhan.

Sebuah pemberitaan Injil adalah kerjasama dari anak-anak Tuhan. Ada yang berdoa, ada yang memberitakan Injil, ada juga yang bertugas menuai (membawa kepada pertobatan). Mana yang lebih mulia? Semuanya sama mulia. Seseorang kadang punya kesempatan berdoa bagi jiwa-jiwa, dilain kesempatan membagikan kabar baik dan kesempatan lain dia membawa orang kepada pertobatan.

Setiap pemberitaan Injil, seharusnya dimulai dengan doa-doa orang percaya. Oleh karena itu, mulailah berdoa kepada Tuhan agar terbuka kesempatan pemberitaan Injil untuk saudara dekat, tetangga, teman kerja, kota dan bangsa. Dengan berdoa bagi jiwa-jiwa, sebenarnya kita sedang merencanakan pemberitaan Injil. Dengan berdoa, kita sedang menyediakan diri bekerja sama dengan Allah menjangkau jiwa-jiwa.

Saudara dapat juga berdoa secara spesifik, dengan meminta Tuhan menyatakan diri-Nya kepada orang-orang yang kita doakan. Hari-hari terakhir banyak terjadi pertobatan orang-orang Kedar karena dijumpai secara pribadi oleh Tuhan Yesus. Jadi, berdoalah bagi tetangga, teman kantor, dll., supaya mereka berjumpa dengan Tuhan Yesus secara supranatural.

D4. DIDISKUSIKAN

Buatlah daftar orang-orang yang perlu didoakan supaya berjumpa dengan Tuhan Yesus. Doakanlah dengan tekun dan saksikan hasilnya dalam persekutuan atau ibadah raya.

AYAT HAPALAN :

1 PETRUS 4 : 7

BERDOA AGAR KASIH KARUNIA TUHAN NYATA BAGI BANYAK ORANG

D1. DIBACA

ROMA 10:9-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya orang dapat diselamatkan?
2. Bagaimana mereka akan berseru kepada nama Yesus kalau tidak ada yang memberitakannya kepada mereka?
3. Bagaimana ada yang memberitakan kabar baik, kalau tidak ada yang pergi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, banyak orang yang tidak tahu bahwa Allah sudah mengampuni dosa dunia ini untuk menebus semua orang yang percaya kepada-Nya. Banyak orang yang masih berupaya dengan perbuatan baiknya, dengan harapan mereka akan diampuni. Mereka berpikir agama dapat menyelamatkan. Padahal Yesus sudah menumpahkan darah-Nya bagi pengampunan dosa semua orang. Mereka sesungguhnya hanyalah perlu percaya kepada kematian dan kebangkitan Yesus. Mereka hanya perlu berseru kepada nama Yesus saja supaya selamat.

Saudara, keselamatan adalah kasih karunia. Bukan usaha kita, bukan juga hasil pekerjaan kita. Seperti di tulis dalam Efesus 2:8-9: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri". Sama seperti kita ditemukan Tuhan Yesus dan menerima kasih karunia-Nya ditebus dan diangkat menjadi anak-Nya, kita juga seharusnya mulai memikirkan keselamatan orang-orang di sekitar kita. Kita perlu mendoakan mereka dan meminta kepada Allah supaya kasih karunia-Nya nyata bagi jiwa-jiwa yang belum diselamatkan.

Setelah berdoa supaya kasih karunia-Nya dinyatakan, kita perlu bertindak untuk memberitakan kabar baik. Senantiasa minta pimpinan Tuhan supaya dipertemukan dengan orang-orang yang memang sudah siap untuk dituai. Jangan mengandalkan pengalaman, tetap andalkan pimpinan Roh Kudus. Mungkin kita akan menuai jiwa yang sudah pernah kita doakan, tetapi mungkin juga kita akan menuai jiwa yang orang lain doakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana berdoa meminta kasih karunia dinyatakan kepada jiwa-jiwa yang belum bertobat.

AYAT HAPALAN :

I PETRUS 4 : 7

BERDOA AGAR BANYAK ORANG PERCAYA KARENA PEMBERITAAN INJIL

D1. DIBACA

GALATIA 3:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya orang menerima Roh, apakah karena melakukan Taurat?
1. Bagaimana caranya supaya kita menerima Roh yang melimpah dan mujizat?
2. Mungkinkah kita memulai dengan Roh dan kemudian hidup dengan daging?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Rasul Paulus menegur dengan keras jemaat di Galatia karena mereka sudah menerima Injil, namun kemudian berbalik lagi hidup dengan menambahkan Taurat yang bersifat tradisi Yahudi. Orang-orang di Galatia mewajibkan orang non-Yahudi yang percaya kepada Injil untuk disunat agar lengkap keselamatannya. Mereka mencampurkan Injil dan tradisi Yahudi.

Saudara, orang di Galatia pada mulanya menerima keselamatan karena pemberitaan Injil. Ketika mereka menerima Injil atau kabar baik, mereka dikaruniakan Roh yang melimpah dan mujizat. Mereka percaya kepada kabar baik karena ada yang memberitakan Injil kepada mereka. Galatia pernah dilalui oleh pelayanan Rasul Paulus. Mereka mendengar Injil dan mengalami banyak mujizat.

Saudara, kita sepatutnya berdoa untuk orang-orang yang secara khusus diberikan mandat oleh Tuhan untuk memberitakan Injil ke berbagai daerah di pelosok negeri dan sampai ujung bumi. Kita berdoa untuk para misionaris. Kita berdoa supaya para misionaris ini seperti Rasul Paulus yang menjelajahi berbagai kota (termasuk Galatia) dan memberitakan Injil di kota-kota tersebut dan melahirkan gereja di Galatia. Kita berdoa supaya lahir gereja-gereja baru melalui para misionaris yang kita doakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajak kelompok PA untuk mendoakan misionaris (orang yang diutus) ke berbagai daerah. Berdoa secara rutin dalam PA untuk misionaris tersebut.

AYAT HAPALAN :

1 PETRUS 4 : 7

BERDOA AGAR MENGALAMI TRANSFORMASI CARA HIDUP

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh jemaat mula-mula?
2. Apa yang diberitakan oleh rasul-rasul dengan penuh kuasa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bayangkanlah cara hidup gereja mula-mula. Kisah hidup 2000 tahun lalu, di mana mereka sebagian besar buta huruf dan tidak memiliki Alkitab seperti yang kita miliki sekarang. Mereka hanya mendengarkan pengajaran rasul-rasul dalam persekutuan, berdoa dan memecah roti. Mereka mengalami perubahan hidup yang luar biasa, sehat dan sejahtera. Bahkan mereka merelakan hartanya untuk kepentingan bersama. Tidak ada yang berkekurangan dalam jemaat tersebut. Injil mengubah hidup mereka.

Saudara, ketika kita menerima kabar baik itu, maka Roh-Nya tinggal di dalam kita. Roh Kudus tinggal di dalam kita yang akan mengubah gaya hidup kita. Perubahan hidup dimulai dari dalam, bukan dari luar. Injil punya kuasa untuk mengubah hidup kita dari dalam.

Saudara, berdoalah juga untuk orang-orang yang pernah diberitakan Injil, supaya mereka mengalami perubahan hidup. Perubahan hidup tersebut akan menjadi kesaksian yang luar biasa bagi pemberitaan Injil yang lebih luas lagi. Jangan berdoa hanya untuk keselamatan saja, mulai berdoa juga untuk mereka yang bertobat, bertumbuh, dan menghasilkan buah-buah kesaksian yang nyata. Pemberitaan Injil akan menghasilkan orang-orang yang juga akan jadi pemberita Injil.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing PA, bagaimana perubahan gaya hidup karena Injil.

AYAT HAPALAN :

I PETRUS 4 : 7